

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karangan yang memuat mengenai gagasan ilmiah yang disajikan dalam bentuk dan bahasa ilmiah dapat disebut sebagai karya ilmiah. Karya ilmiah juga memuat tema mengenai keilmuan. Pembahasan yang terdapat dalam karya tulis ilmiah berisi tentang pemikiran ilmiah, berupa kajian ilmiah maupun hasil penelitian yang dibahas dalam karya tulis ilmiah tersebut. Menurut Dalman (2016), menyatakan bahwa karya tulis yang menyajikan gagasan, deskripsi, atau pemecahan masalah secara sistematis, disajikan secara objektif, dan disajikan berdasarkan fakta, teori, dan bukti empiris disebut sebagai karya tulis ilmiah. Sehingga karya tulis ilmiah dapat pula disebut sebagai hasil pemikiran yang didasari oleh fakta, peristiwa, fenomena yang disajikan secara akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Secara umum karangan yang memuat fakta umum yang dapat dibuktikan kebenarannya secara ilmiah dan ditulis menggunakan metode penelitian yang tepat dapat disebut sebagai karya tulis ilmiah. Gagasan yang terdapat pada karya tulis ilmiah memuat mengenai perkembangan ilmu pengetahuan yang akan dikaji lebih dalam kebenarannya berupa fakta dalam karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah berisi tentang hasil pemaparan pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh penulis berdasarkan tema yang diteliti. Tujuan karya tulis ilmiah yaitu untuk mengkaji suatu fenomena secara logis dan sistematis sehingga dapat dimengerti oleh pembaca. Tujuan penulisan karya tulis ilmiah yaitu untuk menjawab mengenai fenomena atau permasalahan yang muncul dan hendak dibuktikan kebenarannya.

Menurut Dalman (2016) ada beberapa ciri – ciri karya tulis ilmiah, antara lain :

a. Objektif

Objektif ini menunjukkan bahwa permasalahan atau topik yang diungkapkan dapat dibuktikan berdasarkan fakta atau keadaan yang sebenarnya. Objektif dalam karya ilmiah memuat pemaparan dan kesimpulan yang disampaikan menurut bukti yang dapat dipertanggung jawabkan. Sehingga melalui karya ilmiah seseorang dapat melihat kebenaran dan keabsahan data dalam kepenulisan.

b. Netral

Netral dalam karya tulis ilmiah menunjukkan bahwa dalam pernyataan atau pemecahan suatu permasalahan terlepas dari kepentingan individu maupun kepentingan kelompok.

c. Sistematis

Sistematis dalam kepenulisan karya ilmiah meliputi; pola urutan, klarifikasi, kausalitas dan sebagainya. Sehingga pembaca akan lebih mudah untuk memahami alur urainnya.

d. Logis

Karya ilmiah dapat dinilai logis apabila dalam karya ilmiah menggunakan nalar atau pola pikir didalamnya, untuk menyimpulkan sebuah fakta atau digunakan untuk membuktikan sebuah teori atau hipotesis.

e. Menyajikan Fakta

Karya tulis ilmiah harus berisi mengenai pernyataaa, uraian, atau simpulan yang menyajikan dan berdasarkan pada fakta atau keadaan nyata.

f. Bahasa yang digunakan formal

Pada umumnya penggunaan bahasa dalam karya ilmiah yaitu menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang susunan katanya baku dan benar.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa karya ilmiah merupakan karya tulis yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah dengan menggunakan metode penelitian yang dilakukan secara runtut dan sistematis. Manfaat karya ilmiah salah satunya yaitu sebagai bahan acuan atau penelitian terdahulu untuk penelitian selanjutnya. Sehingga dengan adanya karya ilmiah dapat mengembangkan suatu konsep dan teori yang telah ada dan disesuaikan pada kondisi saat ini.

Perkembangan teori dari karya ilmiah dapat dilihat pada perkembangan teori akuntansi yang berkembang melalui penelitian yang dilakukan oleh ahli akuntansi. Teori yang digunakan dalam penelitian akuntansi diambil dari beberapa ilmu pengetahuan antara lain; ilmu ekonomi, psikologi, manajemen, sosiologi dan bidang lainnya (Zaki, 2000). Penelitian akuntansi juga dikembangkan ke arah yang lebih luas seperti akuntansi SDM dan akuntansi sosial. Perkembangan penelitian di bidang akuntansi bisa dilihat seperti halnya pada tema *balanced scorecard*.

Proses identifikasi penelitian yang berkaitan dengan pemetaan *balanced scorecard* dimulai dengan memilih jurnal/literatur yang terindex SINTA. Sebuah portal nasional yang memuat tentang pengukuran kinerja ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan mencakup artikel serta penelitian yang ada di Indonesia atau biasa dikenal sebagai *Science and Technology Index* (SINTA). Menurut Dziki (2019) literature review memuat tujuan untuk menganalisis beberapa kekurangan dan kelemahan dari penelitian yang ada di Indonesia. Literatur review biasa disebut sebagai suatu teknik untuk melakukan pembuktian dan pendekatan terhadap masalah tertentu. sehingga dapat disebut juga sebagai proses ilmiah

yang menghasilkan output atau hasil akhir berupa laporan dengan tujuan melakukan penelitian ilmiah dapat disebut sebagai literatur review.

Agus (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Literatur Review: Panduan Penulisan dan Penyusunan” menyebutkan bahwa dalam menyusun literatur review terdapat beberapa tahapan proses antara lain menentukan literatur/penelitian yang relevan dengan topik yang akan diteliti, melakukan evaluasi sumber literatur, melakukan identifikasi tema, dan menyusun ulasan literatur review. Pada penelitian Bourret, et.al (2006) menunjukkan bahwa pengumpulan data hasil penelitian diperoleh dari beberapa judul artikel ilmiah dan menggabungkan data kutipan dengan ide – ide yang terdapat didalam koleksi judul.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sukma (2020) dengan judul *“Implementation of the Balanced Scorecard Approach in Industries: A Systematic Literature Review”* pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa penelitian tersebut menggunakan tinjauan sistematik menggunakan 30 artikel dengan kata kunci penerapan balanced scorecard dalam metode penelitiannya. Penelitian tersebut bertujuan untuk menentukan area penerapan *balanced scorecard*, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *balanced scorecard* telah diterapkan pada berbagai bidang seperti kesehatan, industri, transportasi, keuangan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Grahyta & Wahyu (2020) dengan judul *“Literature Review: Application of Balanced Scorecard (BSC) in Hospital Performance Analysis in Various Countries”* penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka menggunakan literatur jurnal yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir yaitu pada rentang tahun 2010 – 2019 dengan tujuan penelitian untuk

mengetahui penerapan *balanced scorecard* (BSC) dalam analisis kinerja rumah sakit di berbagai negara. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *balanced scorecard* (BSC) tidak hanya dapat diterapkan di rumah sakit swasta melainkan rumah sakit pemerintah juga perlu menerapkan BSC dan digunakan sebagai pedoman membuat kebijakan dan desain rencana kerja.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Vanderli & Marly (2009) dengan judul “Tinjauan literatur *balanced scorecard*; jenis penelitian, kesulitan dan manfaat”, mengemukakan bahwa, penerapan *balanced scorecard* yang semakin tinggi pada beberapa organisasi tidak diimbangi dengan perhatian mengenai sulitnya dan permasalahan yang terkait dengan implementasi *balanced scorecard*. Pada penelitian ini juga menyebutkan bahwa hampir 70% tingkat kegagalan pengukuran kinerja menggunakan *balanced scorecard* sehingga diperlukan metode penerapan yang sesuai dengan kondisi perusahaan yang menerapkan *balanced scorecard*.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitroh et.al (2018) dengan judul “*Implementasi Dan Perkembangan Balanced Scorecard: Sistematis Review*” pada 13 penelitian yang menjadi literatur menunjukkan bahwa pengukuran *balanced scorecard* telah diterapkan pada beberapa bidang antara lain bidang kesehatan, industri, transportasi, finansial, bisnis, dan manajemen, serta fungsi *balanced scorecard* pada bidang – bidang tersebut dapat menjadi penyeimbang pengukuran kinerja suatu organisasi diberbagai bidang. Sehingga penerapan *balanced scorecard* dapat memberikan suatu *frame work* yaitu bahan untuk mengkomunikasikan misi dan strategi kepada seluruh pegawai dalam suatu perusahaan mengenai penentu sukses pada saat ini dan masa yang akan datang. Pengukuran kinerja perusahaan dengan penerapan *balanced scorecard* pada perusahaan diharapkan dapat memicu peningkatan kinerja perusahaan (Rizki, 2011).

Mengingat peran dan perkembangan *balanced scorecard* cukup beragam dan tersebar diberbagai bidang, maka peneliti tertarik melakukan riset dengan judul **“PEMETAAN PENELITIAN BALANCE SCORECARD DENGAN VOYANT TOOLS: TEMA DAN KONSEP DALAM JURNAL EKONOMI DI INDONESIA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat ditarik dari latar belakang di atas yaitu bagaimana hubungan semantik antar konsep, konten dan metodologi penelitian dan perkembangan *balanced scorecard* dari waktu ke waktu dalam jurnal ekonomi di Indonesia terindeks *Science and Technology Index* (SINTA)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan semantik antar konsep, konten dan metodologi serta perkembangan penelitian *balanced scorecard* dalam jurnal ekonomi di Indonesia terindeks *Science and Technology Index* (SINTA).

1.4 Manfaat Penelitian

Banyak sekali manfaat yang mungkin dapat dirasakan dari penelitian, dan juga akan ada banyak pihak yang akan merasakan manfaat dari penelitian ini terutama bagi peneliti sendiri, bagi perekonomian dan juga bagi kinerja suatu perusahaan serta pihak yang terlibat didalamnya, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaaat bagi perkembangan ilmu ekonomi. Khususnya menambah pengetahuan mengenai sejarah penelitian *balanced scorecard* berdasarkan hubungan semantik antar konsep, konten dan metodologi serta bagaimana perkembangan penelitian *balanced scorecard* dari waktu ke waktu dalam

jurnal-jurnal ekonomi di Indonesia terindeks *Science and Technology Index* (SINTA).

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis yaitu penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi mengenai tema dan topik akademisi dalam melakukan riset *balanced scorecard*. Serta diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan atau referensi penelitian berikutnya mengenai topik dan tema *balanced scorecard*.